



IMPLEMENTASI APLIKASI *QUIPPER SCHOOL* DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS

Niken Ayu Risna Wardani*, Muh Sholeh

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 16-07-2022

Disetujui: 27-09-2022

Dipublikasikan: 28-09-2022

Keywords:

Quipper School, Online Learning, Limited Face-to-face Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi quipper, kendala serta upaya dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi di SMAN 13 Semarang. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa Implementasi Aplikasi *Quipper School* dalam pembelajaran geografi di SMAN 13 Semarang sudah berjalan cukup baik dari mulai tahun 2020 dan efektif dijadikan sebagai media belajar yang dapat digunakan dalam kelas maupun di rumah. Walaupun pada saat menggunakan aplikasi quipper minat belajar siswa dan kurang lengkapnya isi materi meskipun bacaannya panjang dan banyak. Upaya untuk mengatasi kendala guru dengan memaksimalkan layanan yang tersedia pada Aplikasi *Quipper School*, menjelaskan pada siswa terkait isi materi yang kurang lengkap serta mengingatkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sedangkan yang dilakukan siswa dalam mengatasi kendala yaitu tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun materi dan videonya terlalu panjang, dan siswa bertanya kepada guru untuk materi yang belum dipahami. Simpulan dalam penelitian ini implementasi aplikasi quipper dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi sudah berjalan dengan baik mulai dari persiapan perangkat pembelajaran hingga penilaian menggunakan aplikasi quipper school.

Abstract

This study aims to determine the implementation of the Quipper application, the obstacles and efforts in online learning and face-to-face learning is limited to geography subjects at SMAN 13 Semarang. Researchers collect data by using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the implementation of the Quipper School Application in learning geography at SMAN 13 Semarang has been going quite well since 2020 and is effectively used as a learning medium that can be used in the classroom and at home. Even when using the Quipper application, students are interested in learning and the content of the material is incomplete, even though the reading is long and a lot. Efforts to overcome teacher obstacles by maximizing the services available on the Quipper School Application, explaining to students the contents of the material are incomplete and reminding students to complete the assigned tasks while what students do in overcoming obstacles is to keep doing the tasks given by the teacher even though the material is and the video is too long, and students ask the teacher for material they have not understood. The conclusion in this study is that the implementation of the Quipper application in online learning and face-to-face learning is limited to geography subjects, starting from the preparation of learning tools to assessment using the Quipper school application.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 masyarakat dunia di gemparkan dengan adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini sangat berdampak pada semua bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan secara langsung disekolah, harus terkendala karena adanya pandemi ini. Jalan keluar yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring (*online*).

Pembelajaran daring dapat dilakukan di tempatnya masing-masing tanpa harus melakukan tatap muka langsung. Seperti yang di lakukan di SMAN 13 Semarang yang sudah di berlakukannya pembelajaran daring sejak tanggal 13 juli 2020 dengan mengikuti kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Dalam pembelajaran ini diharapkan bisa membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat pandemi seperti ini. Dengan memanfaatkan perangkat gawai dan jaringan internet untuk melakukan pembelajaran di rumah untuk menunjang proses pembelajaran daring. Setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi atau suasana belajar yang menantang

keaktivitas serta meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan multimedia, metode, dan dapat memotivasi siswa supaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Asy'ari & Santoso, 2021).

Pembelajaran daring ternyata tidak mudah, karena pada saat di tempatnya masing-masing pasti ada tentangan. Seperti, jaringan internet yang lambat, biaya kuota yang mahal, terbatasnya akses ke perangkat computer dan smartphone, banyak gangguan di rumah, dan siswa bermain-main, selain itu minat atau kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran online yang sangat rendah sehingga berpengaruh kepada kemampuan siswa dalam memahami materi, serta berpengaruh kepada nilai siswanya.

Namun di masa pandemi COVID-19, tantangan besar yang harus dihadapi adalah untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pendidikan yang tiba-tiba karena mereka tidak kompeten secara teknologi untuk menerima situasi yang ada (Mishra et al., 2020). Sistem pembelajaran saat pandemi COVID 19 mulai dari metode, media, dan sumber belajar yang semula bersifat konvensional berubah menjadi daring,

salah satunya adalah mata pelajaran Geografi (Qur'ani & Kurniawan, 2021). Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik dengan adanya system pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan penggunaan media dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning merupakan salah satu cara pendidik agar tetap bertanggung jawab terhadap perkembangan siswanya. Salah satu jenis e-learning yang di gunakan oleh SMAN 13 Semarang yaitu Aplikasi *Quipper School*. Aplikasi Menurut (Nining Karmila, 2017) Quipper School merupakan media pembelajaran berbasis E-Learning yang mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. SMAN 13 Semarang bekerja sama dengan Aplikasi Quipper pada tahun 2020 sejak awal adanya pandemic covid-19 untuk menunjang pembelajaran daring (online) dalam bentuk aplikasi belajar yang dapat digunakan oleh guru dan siswa.

Aplikasi Quipper School ini juga dapat di gunakan pada saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, seperti yang dilakukan oleh SMAN 13 Semarang. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

(PTMT) adalah skema pembelajaran transisi dimana siswa akan mengikuti program kursus secara daring (*online*) dan luring (*onsite*) sebelum sepenuhnya beralih ke skema pembelajaran onsite 100%, dengan menerapkan protokol kesehatan (Lblia, 2021).

Dalam penggunaan Aplikasi *Quipper School* sebagai media pembelajaran daring (*online*) dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) ini, diharapkan agar memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran geografi agar siswa dapat aktif dalam mengikuti suatu pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin berfokus pada penelitian mengenai Implementasi Aplikasi *Quipper School* Dalam Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2021/ 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Semarang terletak di Jalan Rowosemanding, Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek Penelitian yang diambil oleh

peneliti adalah guru geografi, 6 siswa kelas X IPS dan 4 siswa kelas XI IPS SMAN 13 Semarang. Sumber data penelitian ini ialah sumber data primer berupa informan yang juga menjadi subyek penelitian dan sumber data sekunder berupa foto dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Sugiyono (2019) membedakan 3 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik dan waktu. Dari ketiga macam triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Dan untuk tahap analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Implementasi Aplikasi *Quipper School* Dalam Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2021/ 2022.

Dalam pengimplentasiannya aplikasi quipper disusun agar memudahkan guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada saat pandemic covid 19. Adanya fitur yang bervariasi yang disediakan di dalam aplikasi quipper seperti video, materi dan soal, tentunya akan memudahkan guru dan siswa pada pembelajaran geografi.

Implementasi penggunaan aplikasi quipper dalam pembelajaran geografi sudah dilaksanakan dengan diberikannya materi, video, dan tugas. Hal tersebut diketahui melalui kegiatan observasi, kajian dokumen yang diperoleh peneliti dan wawancara yang dilakukan oleh guru geografi dan perwakilan siswa kelas X dan XI IPS. Mulai dari perencanaan yang dilakukan oleh guru dan siswa sampai dengan penilaian pembelajaran, kendala yang dialami dari perspektif dan siswa, serta upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran geografi dapat mengetahui implementasi aplikasi quipper dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi. Dengan terlaksananya implementasi aplikasi quipper dalam pembelajaran geografi, diharapkan agar

tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah ada dimasa pandemi.

Implementasi aplikasi quipper dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi melalui pemahaman guru dan siswa. pemahaman guru dan siswa mengenai pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas sudah banyak yang memahaminya, jadi dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa sudah memahami konsep dari pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas, namun dalam pengaplikasian kedua pembelajaran ini merupakan hal yang baru dilakukan pada saat adanya wabah covid 19. Selanjutnya perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan aplikasi quipper. Dalam proses pembelajaran dapat dipastikan bahwa perencanaan guru dilakukan secara maksimal agar dalam proses belajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu menyiapkan RPP sehingga nantinya

dapat memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran daring dan ptmt pada mata pelajaran geografi menggunakan aplikasi quipper langkah awal yang dilakukan yaitu guru mempersiapkan kelas di quipper terlebih dahulu sebagai tempat untuk membagikan tugas dan materi kepada siswa. Persiapan yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan belajar mengajar.

Dalam implementasi aplikasi quipper dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi, siswa juga melakukan persiapan. Persiapan siswa sebelum pembelajaran seperti membaca materi terlebih dahulu menyiapkan buku-buku yang diperlukan serta menyiapkan hal-hal yang bersifat teknis seperti kuota dan jaringan.

Berdasarkan hasil wawancara, dan kajian dokumen terkait implementasi aplikasi quipper dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi di kelas X IPS dan XI IPS, peneliti menemukan bahwa dengan adanya penggunaan aplikasi quipper memudahkan siswa dalam pembelajaran terutama dalam sistem penugasan.

Penugasan yang diberikan oleh guru melalui aplikasi quipper dirasakan lebih efektif dan efisien oleh guru. Melalui aplikasi quipper siswa lebih mudah dalam mengakses tugas karena perincian tentang tugas serta tenggat waktu yang diberikan oleh guru sudah tercantum di aplikasi quipper.

Implementasi aplikasi quipper dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi ini dilaksanakan dengan adanya beberapa indikator, yaitu *Assignment* (Tugas), *Grading* (Penilaian), *Communication* (Komunikasi), *Time Cost* (Hemat Waktu), *Archive Course* (Arsip Program), *Mobile Application* (Aplikasi dalam Telepon Genggam).

Dalam penugasan yang diberikan oleh guru yaitu berupa pilihan ganda serta dilampirkannya materi dan video yang sudah disediakan oleh aplikasi quipper. Penugasan ini sama halnya pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, yang membedakan hanyalah pemberian tugas di aplikasi quipper pada saat daring lebih sering daripada penugasan pada saat tatap muka terbatas. Hal ini dikarenakan guru lebih banyak menjelaskan materi secara langsung dan jarang menggunakan aplikasi quipper pada saat tatap muka

terbatas sedangkan pada saat daring guru lebih banyak menggunakan aplikasi quipper karena guru menganggap penggunaan aplikasi quipper efektif di gunakan pada saat daring.

Penilaian dalam pembelajaran geografi pada saat daring dan tatap muka terbatas. Guru melakukan penilaian pada saat daring dengan melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh guru ke siswa melalui aplikasi quipper, sedangkan pada saat tatap muka terbatas dalam penilaian guru melihat dari keaktifan siswa pada saat dikelas serta di lihat dari tugas yang berikan di aplikasi quipper.

Komunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan komunikasi dapat mempengaruhi proses penerimaan informasi atau materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dalam hal ini perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Komunikasi dalam pembelajaran geografi pada saat daring dan tatap muka terbatas. Guru mengkomunikasikan kepada siswa melalui whatsapp, google classroom dan aplikasi quipper, namun pada saat tatap muka guru mengkomunikasikan secara langsung pada saat dikelas, serta memberikan

pengumuman di google classroom untuk penugasannya.

Selanjutnya yaitu Time Cost (Hemat Waktu), yang berarti waktu yang diberikan guru kepada siswa pada saat pengumpulan tugas. Guru memberikan waktu atau mengatur waktu untuk penugasan yang diberikan siswa. Dalam pembelajaran geografi menggunakan aplikasi quipper school. Guru memberikan tenggat waktu. Tenggat waktu yang diberikan oleh guru sekitar kurang lebih satu minggu sesuai dengan jenis tugas yang berikan oleh guru. Mengenai arsip data, di aplikasi quiper materi dan video dapat di download untuk arsip data dan mengenai Mobile application, untuk guru menggunakan laptop dalam mengakses aplikasi quipper, hal itu memudahkan guru dalam mengupload materi, tugas yang ada quipper. Sedangkan untuk siswanya lebih banyak mengakses aplikasi quipper menggunakan handphone karena dilihat dari hasil wawancara siswa merasa lebih praktis menggunakan handphone, selain itu masih banyak siswa yang belum memiliki laptop untuk mengakses quipper.

Kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan

Aplikasi Quipper School pada proses pembelajaran geografi secara daring dan tatap muka

Dalam hasil penelitian diketahui bahwa aplikasi quipper dapat menjadi media pembelajaran berbasis digital yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pada saat daring ataupun tatap muka terbatas. Namun, dalam penggunaan aplikasi quipper ini masih ada kendala dalam pembelajaran geografi.

Penggunaan Aplikasi Quipper dalam pembelajaran geografi terdapat kendala yang dialami oleh guru maupun siswa. Adapun kendala tersebut yang dialami guru adalah minat belajar, siswa mengalami kendala dalam memahami materi dan video, karena materi dan video yang disediakan di aplikasi quipper terlalu banyak dan panjang sehingga membuat minat belajar siswa berkurang yang mempengaruhi nilai dari siswanya.

Dalam aplikasi quipper terdapat fitur-fitur yang sudah disediakan yang dapat digunakan oleh guru, seperti materi, video, dan soal dari semua mata pelajaran kecuali agama dan pendidikan jasmani. Meskipun menyediakan banyak materi, dalam aplikasi quipper ini terdapat bacaan materi yang cukup panjang yang

menjadikan siswa itu malas untuk membacanya, selain materinya yang cukup panjang, video yang disediakan juga memiliki durasi yang membuat siswa merasa bosan. Sehingga minat belajar siswa berkurang, dan mempengaruhi nilai siswanya. Hal ini sesuai dengan dokumen yang diperoleh peneliti berupa screenshot mengenai penilaian siswa dalam mengerjakan kuis di aplikasi quipper. Selain itu adanya materi yang kurang dituliskan dalam Aplikasi Quipper. Meskipun bacaan materi yang banyak, tidak menutup kemungkinan kurang lengkapnya isi materi yang disajikan. Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa yang menjadi informan, bahwa kurang lengkapnya isi materi yang ada di Quipper meskipun adanya bacaan yang panjang, tetapi tidak semua materi ada. Pada pelaksanaan pembelajaran geografi secara daring dan secara tatap muka terbatas menggunakan aplikasi quipper mengalami kendala. Peneliti membagi menjadi beberapa indikator meliputi :

a. Perencanaan

Hasil penelitian pada bahasan ini berupa kendala guru dan siswa pada persiapan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas. Terkait dengan kendala dalam

perencanaan guru merancang rencana pembelajaran, guru menjelaskan dalam tahap merancang rencana pembelajaran tidak mengalami kendala karena sebelum guru mengajar, guru di tuntut untuk bisa membuat perangkat pembelajaran agar dapat berjalannya dengan lancar kegiatan belajar mengajar. Seperti hasil wawancara mengatakan bahwa guru tidak mengalami kendala dalam perencanaan pada saat daring dan tatap muka terbatas. Selain itu siswa juga tidak mengalami kendala dalam perencanaan atau persiapan karena pada saat daring hanya menyiapkan handphone untuk mengerjakan tugas di aplikasi quipper, dan untuk tatap muka terbatas siswa hanya menyiapkan buku untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perencanaan sebelum dilakukannya pembelajaran geografi berjalan dengan baik karena guru dan siswa tidak mengalami kendala dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran geografi, peneliti membagi sub indikator menjadi beberapa kendala yaitu kendala dalam menggunakan media

yang disediakan di aplikasi quipper school untuk pembelajaran daring dan tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi, kendala komunikasi, serta kendala menarik minat siswa. Terkait dengan kendala media pendukung yang sudah disediakan oleh aplikasi quipper guru tidak mengalami kendala, karena aplikasi quipper sendiri sudah menyediakan video, materi dan soal untuk memudahkan guru. selain itu siswa juga tidak mengalami kendala pada saat menggunakan aplikasi quipper karena petunjuk yang ada di aplikasi quipper sangat mudah di mengerti.

Selanjutnya kendala guru dan siswa dalam mengkomunikasikan pada saat daring dan tatap muka terbatas. Dalam hal ini ada beberapa kendala dalam mengkomunikasikan pembelajaran geografi. Dalam mengkomunikasikan, guru mengalami beberapa kendala seperti kurangnya kepedulian siswa terhadap informasi yang diberikan, lokasi siswa yang sulit jaringan dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi bahwa pada saat mengajar hanya beberapa saja yang join dan pada saat memberikan pengumuman untuk

pembelajaran selanjutnya hanya beberapa saja yang merespon. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam mengkomunikasikan pembelajaran geografi, guru mengalami beberapa kendala yang membuat sulit berkomunikasi kepada siswanya.

Kendala guru dalam menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dimana seperti yang kita ketahui di masa pandemi seperti ini pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, sehingga guru tidak dapat mengetahui perkembangan siswa seperti halnya ketika pembelajaran tatap muka. Adapun tatap muka terbatas hanya sebagian kelas saja yang bisa mengikuti pembelajaran.

c. Penilaian

Kendala selanjutnya yaitu terletak pada kendala penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Terkait dengan kendala guru dalam melaksanakan penilaian bahwasanya guru dan siswa tidak mengalami kendala dalam pembelajaran geografi, namun guru mengatakan bahwa nilai siswa banyak yang dibawah rata-rata kkm, sehingga guru harus mencari tau terkait siswa yang bermasalah dengan nilai. Seperti yang dikatakan oleh guru geografi, bahwa yang menjadikan nilai siswa di

bawah rata-rata kkm dikarenakan adanya siswa yang lokasi rumahnya sulit jaringan sehingga membutuhkan kestabilan sinyal dari provider, jika tidak akan mengalami loading yang lama dan dapat keluar dari laman yang diberikan. Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan aplikasi quipper tidak terlalu efektif karena dengan diterapkannya pembelajaran daring jam pelajaran pun menjadi berkurang. Hal tersebut mengakibatkan materi yang tersampaikan kepada siswa menjadi kurang maksimal terutama pada pembelajaran geografi, dimana ketika pembelajaran tatap muka guru akan menjelaskan materi secara langsung dan siswa dapat memperhatikan dan menanggapi. Jika materi hanya dibagikan melalui aplikasi quipper dirasakan siswa kurang efektif karena siswa susah untuk memahami materi. berdasarkan hasil wawancara, siswa mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi quipper dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi sangatlah membantu dalam kegiatan belajar terutama dalam penugasan khususnya di masa pandemi seperti

sekarang. Namun, terdapat juga siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran daring karena tidak ada tatap muka yang dilangsungkan.

Upaya mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi Quipper School untuk pembelajaran daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada mata pelajaran geografi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi pada saat daring dan tatap muka terbatas menggunakan aplikasi quipper memiliki kendala tersendiri bagi guru dan siswa. Namun hal itu dapat diatasi dengan berbagai hal, seperti mencari upaya dalam mengatasi pemahan siswa, upaya dalam mengatasi minat siswa, upaya dalam mengatasi komunikasi kepada siswa dan upaya dalam penilaian geografi menggunakan aplikasii quipper.

a. Upaya dalam mengatasi pemahan siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring geografi, aplikasi quipper school digunakan sebagai tempat pembagian materi dan penugasan yang diberikan guru kepada siswa. Sehingga untuk pembagian materi dan penugasan guru akan menggunakan kelas melalui aplikasi quipper school sedangkan untuk materi yang dirasa belum dipahami oleh siswa

dan diskusi guru akan menggunakan google meet. Guru berupaya untuk memberikan penyampaian materi dan penugasan secara baik dan menarik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas geografi terdapat sebagian materi yang masih baru atau abstrak bagi siswa. Guru dalam kondisi apapun harus dapat mengusahakan agar materi tetap sampai kepada siswa. Cara yang digunakan oleh guru geografi untuk mengupayakan hal tersebut yaitu seperti dengan membuat kelas selain quipper dengan menjelaskan kembali mengenai materi yang belum dipahami siswa melalui google meet dan upaya lain yang dilakukan guru untuk selalu mengingatkan kepada siswa agar dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan di aplikasi quipper school. Namun pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, walaupun hanya sebagian siswa yang masuk, guru tetap menanyakan kepada siswa secara langsung untuk materi yang belum dipahami. Selain guru, siswa juga melakukan upaya jika ada materi yang belum dipahami, seperti siswa dengan tetap mengerjakan tugas walaupun dalam materi belum bisa dipahami secara menyeluruh, selain itu siswa juga

berupaya untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru melalui whatsapp.

b. Upaya dalam mengatasi minat siswa
Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu meskipun pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas, guru geografi selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu guru sudah melakukan upaya dalam mengatasi minat belajar siswa yaitu dengan pembelajaran tatap muka terbatas maupun di aplikasi quipper, guru selalu menyapa dan memberi semangat kepada siswa. Hal tersebut dilakukan guru sebagai salah satu upaya dari menumbuhkan antusias kepada siswa, agar siswa merasa pembelajaran tetap berjalan meskipun dalam masa pandemi Covid-19. Selain itu guru juga menggunakan media yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada saat daring maupun tatap muka terbatas.

c. Upaya dalam mengatasi komunikasi
Dalam pelaksanaannya guru geografi selalu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan memberikan

pemahaman untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran dalam situasi dan kondisi apapun. Namun dalam hal ini kendala yang dialami oleh guru dalam mengkomunikasikan ke siswa yaitu terdapat siswa yang sulit jaringan dan informasi yang disampaikan guru ke siswa biasanya dianggap sepele. Upaya yang dilakukan guru yaitu dalam mengatasi masalah komunikasi dengan siswa sama halnya dengan penilaian, guru tetap mengkomunikasikan pembelajaran melalui social media lalu jika dari siswanya tetap tidak ada respon akan diserahkan kepada guru dan BK. Selain itu guru juga mendata siswa yang tidak mengikuti pembelajaran sampai dengan tidak mengerjakan tugas, lalu guru akan datang kerumah siswa untuk memberitahukan jika terkendala dengan kuota dan jaringan bisa datang kesekolah untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah komunikasi terhadap siswa.

d. Upaya dalam penilaian geografi menggunakan aplikasii quipper.

Terkait dengan adanya kendala mengenai penilaian yang sudah dijelaskan di atas, guru pastinya mempunyai upaya agar penilaian tetap

berjalan dengan baik. Upaya guru dalam penilaian sudah dilakukan dengan baik, dengan mengingatkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang ada di quipper agar nantinya tidak bermasalah dalam penilaian. Selain itu bagi siswa yang bermasalah dalam penilaian, upaya yang guru lakukan yaitu dengan memberitahukan kepada wali murid, atau di serahkan ke BK untuk dapat menyelesaikan masalah penilaian siswa dan guru juga mencari tau apa yang terjadi kepada siswa sehingga tidak mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang kurang baik.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh Implementasi Aplikasi Quipper School di SMA Negeri 13 Semarang dalam pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran geografi sudah baik, akan tetapi belum sepenuhnya maksimal. Hal ini dikarenakan beberapa alasan, meliputi; a) minat belajar siswa yang kurang, b) sulitnya komunikasi ke siswa, c) serta lokasi rumah siswa yang kurang sinyal untuk provider tertentu.

Upaya guru dalam mengatasi kendala yang ada yaitu a) upaya dalam pemahaman dan minat belajar, guru

menanyakan kepada siswa terkait tugas yang belum dikerjakan, menanyakan materi yang dibelum dipahami, menggunakan media yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada saat daring maupun tatap muka terbatas dan membuat room google meet atau zoom untuk menjelaskan kembali materi, upaya siswa dengan tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun materi dan videonya terlalu panjang, dan siswa bertanya kepada guru untuk materi yang belum dipahami. b) upaya dalam komunikasi dan penilaian, bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari kkm guru biasanya memberikan tugas dengan menyesuaikan kondisi siswanya, lalu jika siswa belum tuntas dalam pembelajaran geografi, guru memanggil siswa ke BK atau diserahkan ke wali kelas siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, N. K., & Santoso, A. B. 2021. 'Implementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran Jarak Jauh Materi Lithosfer Siswa Kelas X IPS di SMA N 1 Sulang Kabupaten Rembang'. *Edu Geography*. Vol 9. No 3. Hal 238.
- Lblia. 2021. *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. Lembaga Bahasa Lia. <https://lbli.com/pembelajaran-tatap-muka-terbatas/>. (23 Feb.2022)
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. 2020. 'Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic'. *International Journal of Educational Research Open*.
- Nining Karmila. 2017. 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quipper School Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa SMA Negeri 10 Bulukumba'. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Qur'ani, S. B., & Kurniawan, E. 2021. 'Efektivitas Media Pembelajaran Geografiku terhadap Hasil Belajar Siswa Pada'. *Edu Geography*. Vol 9. No 3. Hal 230.